

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nelayan adalah masyarakat yang mempunyai karakteristik berbeda dari masyarakat lainnya. Sifat komunalisme mereka sangat tinggi dan buruh nelayan identik dengan kemiskinan dalam bekerja mereka harus menghadapi ganasnya ombak dancuaca laut, tinggal sehari-hari di laut agar mendapatkan banyak ikan. pemukiman mereka berkelompok dan biasanya kumuh. Selain itu banyak anak nelayan yang tidak bersekolah karena harus membantu di laut. seluruh anggota keluarga nelayan dikerahkan untuk melakukan berbagai aktifitas untuk menghasilkan uang dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya. Ada pembagian tugas yang dilakukan keluarga nelayan bagi anggotnya berdasarkantugas pokok dan fungsinya serta berdasarkan jenis kelamin.

Nelayan lak-laki mencari ikan laut atau membeli ikan dan menjual produknya, sedangkan nelayan perempuan melakukan pengolahan ikan (ikan asin, pindang dan terasi). Unit usaha nelayan yang besar dikelola laki-laki, namun sebaliknya unit usaha kecil dikelola perempuan sebagai bentuk strategi mereka untuk mempertahankan hidup. Tidak bisa dipungkiri bahwa kenyataan masyarakat pesisir masih banyak yang berada dibawah garis kemiskinan. Sementara sumber daya alam melimpah seperti ikan dan biota laut lainnya. Selain itu potensi pariwisata berupa fenomena keindahan pantai semestinya memberikan nilai lebih yang bisadigali untuk kesejahteraan masyarakat pesisir. Seharusnya masyarakat pesisir mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibanding masyarakat lainnya.<sup>1</sup>

Program pengembangan perikanan tangkap merupakan program yang memberikan bantuan berupa armada perahu sampan kepada nelayan tradisional dan peralatan yang berkaitan dengan nelayan yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan bagi masyarakat nelayan tradisional, mengurangi

---

<sup>1</sup>Nanis Hairunisyah. 2014. "Pendidikan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Nelayan. probolinggo : Vol 1\_No.2 . hlm:12

biaya operasional serta mempermudah nelayan menuju ke daerah penangkapan ikan.<sup>2</sup>

Perikanan tangkap berbeda dengan perikanan budidaya, dimana perikanan tangkap adalah usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar. Kehidupan organisme air di alam liar dan faktor-faktornya (biotik dan abiotik) tidak dikendalikan secara sengaja oleh manusia. Perikanan tangkap sebagian besar dilakukan dilaut, terutama disekitar pantai dan landasan kontinen.

Secara umum ada beberapa hal yang mempengaruhi Pengaruh penangkapan ikan, diantaranya dipengaruhi oleh musim, daerah penangkapan (fishing ground), alat tangkap dan armada tangkap yang digunakan. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir sejak awal berdirinya menyadari bahwa Kabupaten Rokan Hilir merupakan daerah yang memiliki potensi untuk berkembangnya produksi, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Selain itu secara historis kabupaten ini merupakan penghasil ikan terbesar, khususnya Kecamatan Bangko. Hasil ekspor komoditi ikan yang berasal dari wilayah perairan yang cukup luas, memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kegiatan perikanan tangkap merupakan kegiatan dominan yang dilakukan oleh masyarakat pesisir/nelayan tradisional di kota Bagansiapi-api sehingga produksi perikanan di kota Bagansiapi-api hampir berasal dari usaha penangkapan ikan. Program pengembangan perikanan tangkap ini telah dilaksanakan secara bertahap dari tahun ke tahun sejak tahun 1999, sampai telah dilaksanakan sekarang ini, anggrannya yang berasal dari APBD daerah yang melibatkan dari dinas perikanan dan kelautan, yang memberikan bantuannya seperti boat, jaring ikan dan lain-lain , agar masyarakat nelayan terbantu untuk mencari mata pencariannya dan meningkat ekonominya agar hidup sejahtera. Pada dasarnya program Pengembangan Perikanan Tangkat (P2T) bertujuan untuk meningkatkan angka kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan, akan tetapi

<sup>2</sup>Vera mardiana. 2016. "Evaluasi Program Pengembangan Perikanan Tangkap pada Dinas Kelautan Perikanan Kehutanan dan Energi (KP2KE) Kota Tanjung Pinang tahun 2014". Tanjung Pinang::naskah publikasi . hlm:1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program tersebut tidak selalu sesuai dengan target dan tujuan yang diharapkan. Program tersebut dirancang pemerintah daerah tanpa menghiraukan karakteristik masing-masing daerah dan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

Berdasarkan data perkembangan kesejahteraan masyarakat nelayan terhadap program P2T pada tahun 2014-2016, angka kesejahteraan naik turun dari tahun ketahun, yaitu pada tahun 2014 angka kesejahteraan masyarakat nelayan meningkat, seperti meningkatnya perekonomian masyarakat nelayan dikarenakan hasil tangkapan nelayan meningkat semenjak disalurkan bantuan alat tangkap yang diberikan oleh pemerintah, dan pada tahun 2015-2016 angka kesejahteraan masyarakat nelayan sedikit menurun seperti menurunnya hasil tangkapan nelayan dikarenakan alat tangkap yang mengalami kerusakan seperti jaring koyak, boot bocor sehingga perlu dilakukan bantuan perawatan alat tangkap yang sudah digunakan. Upaya untuk memaksimalkan angka kesejahteraan masyarakat nelayan khususnya di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir, dan pada tahun 2017 program (P2T) pada saat ini belum berjalan dengan baik dan anggarannya pun belum ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul :**“Pengaruh Program Pengembangan Perikanan Tangkap (P2T) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.”**

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis mengangkat permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan ini penting untuk diteliti dan diungkap karena penulis ingin mengetahui Adakah Pengaruh program (P2T) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penting dan menarik untuk dikaji mengingat penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya.
3. Selain itu penulis merasa mempunyai kemampuan, baik waktu, dan pemikiran untuk melakukan penelitian. Karena penelitian ini dilakukan di daerah sendiri.

### C. Penegasan Istilah

Agar dapat memahami penelitian ini dan supaya tidak terjadi kesalahan, aka penulis mmerasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini istilah-istilah tersebut :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (benda, orang ) yang ikut membentuk watak atau kepercayaan.<sup>3</sup>

#### 2. Program pengembangan perikanan tangkap (P2T)

Merupakan Program yang di Buat Oleh Pemerintah Untuk Masyarakat Nelayan. Baik berupa Peralatan Alat tangkap, Uang, Ilmu Pengetahuan dan Keperluan Lainnya Khususnya Nelayan, Agar Masyarakat Bisa Mandiri Sejahtera dalam Perekonomiannya maupun cara Kerjanya.

#### 3. Peningkatan Ekonomi

Menurut Sukirno peningkatan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesenambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.<sup>4</sup>

#### 4. Masyarakat Nelayan

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang selalu berinteraksi dan Mengarah Pada tantangan nilai-nilai, Norma-norma dan cara-cara merupakan kebutuhan bersama berlangsung terus menerus dan terikat oleh suatu identitas bersama<sup>5</sup>. Sedangkan Nelayan diartikan dengan orang

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm: 664

<sup>4</sup> Sukirno, 2000. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. hlm :29

<sup>5</sup> Alfin L, bertand.1980. *Sosiologi*, Surabaya , PT. Bina Ilmu. hlm 177.



yang Bermata pencarian utamanya dari usaha menangkap ikan.<sup>6</sup> Dengan demikian masyarakat nelayan adalah sekelompok manusia yang bermata pencaharian utamanya dari usaha menangkap ikan dan memenuhi kebutuhannya di sektor perairan.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bantuan program pengembangan perikanan tangkap (P2T) terhadap Peningkatan ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Program pengembangan perikanan tangkap (P2T) berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko.
- c. Dana bantuan program pengembangan perikanan tangkap (P2T) yang berasal dari dana APBD sehingga masyarakat nelayan betergantung kepada pemerintah daerah.
- d. Bantuan Pengembangan perikanan Tangkap (P2T) kurang efektif dalam memberdayakan masyarakat.
- e. Adanya pro dan kontra terhadap program pengembangan perikanan tangkap Masyarakat Nelayan tersebut.
- f. Kurangnya sosialisasi oleh pemerintah kepada Masyarakat Nelayan.

##### **2. Batasan Masalah**

Dari identifikasi di atas, maka perlu penulis membatasi masalah agar memudahkan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pembahasan pada pengaruh program pengembangan perikanan tangkap (P2T) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat

---

<sup>6</sup>Departemen P dan K. 1990. *kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka..hlm

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

### 3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis merumuskan suatu permasalahan, yaitu Apakah Pengaruh Program pengembangan perikanan tangkap (P2T) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

## E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Program Pengembangan Perikanan Tangkap (P2T) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Kegunaan Akademis

- 1) Sebagai salah satu untuk mencapai gelar sarjana Sosial (S.Sos) jurusan pengembangan masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultam Syarif Kasim Riau.
- 2) Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah dan meningkatkan pemahaman serta wawasan penulis dan juga para pembaca meningkatkan pemahaman serta wawasan penulis dan juga para pembaca tentang Pengaruh Program Pengembangan Perikanan Tangkap (P2T) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.
- 3) Sebagai sumbangan pemikiran, koleksi perpustakaan serta bahanreferensi bagi peneliti berikutnya di jurusan PMI Fakultas Dakwah danKomunikasi UIN SUSKA RIAU.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematis Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan dari penelitian ini, maka penulis gambarkan sistematis penulis sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara garis besar latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

Tinjauan pustaka berisi tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual atau operasional variabel dan hipotesis.

### **BAB III : METODI PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, uji validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Menggambarkan tempat penelitian dimana penulis mengadakan penelitian .

### **BAB V : PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA**

Bab ini memaparkan hasil penelitian dalam penyajian data dan analisa data.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini Berisikan Kesimpulan dan saran